

# **LAPORAN KINERJA**

## **BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA TAHUN 2020**



**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA  
PUSLITBANG HORTIKULTURA  
BADAN LITBANG PERTANIAN  
2021**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Tahun 2020. Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun sebagai pertanggungjawaban akuntabilitas organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai selama kurun waktu tahun 2020.

Laporan kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika ini disusun berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2020 yang menggambarkan keadaan kinerja kegiatan dan akuntabilitas keuangan disertai dengan hambatan dan kendala serta upaya perbaikannya. Tujuannya adalah untuk menyampaikan hasil kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika secara obyektif, agar lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih, bertanggungjawab dan akuntabel. Sebagai lembaga penelitian yang hendak menuju ke lembaga riset berkelas dunia, Balitbu Tropika selalu berusaha untuk melakukan perbaikan program pada berbagai aspek terkait penelitian.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh pejabat eselon IV, tim program, tim penyusun LAKIN, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan LAKIN 2020 ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi bahan rujukan dalam pelaksanaan jalannya organisasi dan kegiatan penelitian tanaman buah tropika yang akan datang.

Solok, Desember 2020  
Kepala Balai

Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP  
NIP. 19630423 199103 2 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vii
BAB. I PENDAHULUAN .....	1
BAB. II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	6
2.1. Visi .....	6
2.2. Misi .....	6
2.3. Tujuan .....	6
2.4. Sasaran Program .....	7
2.5. Program .....	7
2.6. Kegiatan .....	8
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
3.1 Capaian Kinerja Balitbu Tropika .....	12
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020 .....	12
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja antar tahun .....	23
3.1.3. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi .....	24
3.1.4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	24
3.1.5. Capaian Kinerja Lainnya .....	25
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	26
3.2.1. Realisasi Anggaran .....	26

3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	29
BAB IV. PENUTUP .....	30
LAMPIRAN .....	31

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Pegawai Balitbu Tropika menurut Golongan, Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin tahun 2020 .....	3
Tabel 2. Komposisi Jabatan Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum Balitbu Tropika Tahun 2020 .....	3
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balitbu Tropika TA.2020 .....	11
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Balitbu Tropika Tahun 2020 .....	13
Tabel 5. Capaian output Penelitian Balitbu Tropika Tahun 2020 .....	18
Tabel 6. Nilai efisiensi kinerja per indikator kinerja Balitbu Tropika 2020	24
Tabel 7. Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2020 .....	27
Tabel 8. Rekapitulasi Serapan Anggaran DIPA Balitbu Tropika TA. 2020	27
Tabel 9. Realisasi Keuangan Balitbu Tropika tahun 2020 .....	28
Tabel 10. Capaian Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian (RPTP/RDHP) Balitbu Tropika TA. 2020 .....	29
Tabel 11. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan PNBP Balitbu Tropika TA. 2020 .....	30

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Keragaan calon VUB pisang FHIA 25 .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika .....	32
Lampiran 2. Perjanjiaan Kinerja Tahunan 2020 .....	33

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Secara fungsional Balitbu Tropika melaksanakan penelitian dalam bidang (1) genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah, (2) eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika, (3) morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah, (4) komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah, (5) penanganan hasil tanaman buah tropika, serta (6) kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program penelitian yang dilaksanakan oleh Balitbu Tropika pada tahun 2020 mencakup bidang pemuliaan, plasma nutfah, perbenihan, budidaya, penanganan hasil dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan).

Balitbu Tropika memiliki visi : “Menjadi lembaga penelitian buah tropika terpercaya untuk menghasilkan inovasi teknologi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal”.

Untuk mencapai visi tersebut Balitbu Tropika memiliki misi sebagai berikut :

1. Membuat terobosan menghasilkan teknologi inovasi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis serta keamanan lingkungan dan konsumen. Teknologi tersebut meliputi varietas unggul baru, manajemen perbenihan, budidaya ramah lingkungan, manajemen pemupukan dan pengairan, penanganan pascapanen primer, serta pemasaran;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi inovasi teknologi dengan menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi;
3. Memanfaatkan secara optimal serta meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian untuk mewujudkan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika;
4. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek, perluasan jaringan pemasaran serta peningkatan peran Balitbu Tropika dalam pengembangan agribisnis buah dan pembangunan pertanian;
5. Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan kerja organisasi.

Program utama Balitbu Tropika pada tahun 2020 dijabarkan ke dalam 14 kegiatan. Realisasi sampai akhir tahun 2020 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 108,31% dengan kategori sangat berhasil.

Berikut penjabaran pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balitbu Tropika Tahun 2020 :

Indikator kinerja 1: Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman buah tropika yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir) dengan capaian 154,5% dan dikategorikan sangat berhasil (>100%). Telah terealisasi 51 dari 33 target penelitian dan pengembangan tanaman buah tropika yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir).

Indikator kinerja 2: Jumlah varietas unggul tanaman buah tropika untuk pangan yang dilepas dengan capaian 80%, dikategorikan berhasil (<100%). Dari 1 VUB dilepas yang ditargetkan dapat terealisasi 2 calon VUB yaitu pisang FHIA25 yang sudah memasuki tahap perbaikan naskah pelepasan varietas yang kedua dan pisang FHIA17 yang masih dalam tahap observasi lebih lanjut.

Indikator kinerja 3: Rasio jumlah penelitian tanaman buah tropika yang dihasilkan (out put akhir) terhadap jumlah hasil penelitian tanaman buah tropika (total out put) yang dilaksanakan pada tahun berjalan mencapai 133% dikategorikan sangat berhasil ( 100%).

Indikator kinerja 4: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika sebesar 82.81 dari target nilai sebesar 77.00 dengan capain kinerja 107,54 % dan dikategorikan sangat berhasil ( 100%).

Indikator kinerja 5: Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (berdasarkan PMK yang berlaku) sebesar 95.65% dari target nilai sebesar 90.00 dengan capaian kinerja 106,28% dan dikategorikan sangat berhasil ( 100%).

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Buah diketahui sebagai sumber vitamin dan mineral yang tidak tergantikan. Permintaan dan kebutuhan akan buah dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi, tingkat kesejahteraan masyarakat serta berkembangnya industri berbahan baku buah. Dalam upaya meningkatkan produksi dan kualitas buah, disadari bahwa peran teknologi sangat penting dan mutlak diperlukan. Untuk mendukung hal tersebut maka harus dilakukan kegiatan penelitian yang diarahkan guna menghasilkan inovasi teknologi buah tropika. Pemerintah melalui Kementerian Pertanian memberi perhatian penting guna mengangkat citra serta nilai ekonomi buah tropika agar dapat dijadikan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi dan devisa.

Kementerian Pertanian melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Maret 2013 telah menetapkan Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, dimana struktur organisasi Balitbu Tropika terdiri dari: Kepala, Sub bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa Balitbu Tropika adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian yang ditunjuk untuk melaksanakan penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitiannya dalam rangka meningkatkan citra dan nilai tambah buah tropika sebagai sumber pertumbuhan ekonomi serta sumber devisa negara yang pada gilirannya akan mensejahterakan masyarakat pada umumnya serta petani buah khususnya. Teknologi produksi tanaman buah yang berorientasi terhadap mutu dan nilai tambah buah, diharapkan dapat menjadi daya tarik petani dalam mengusahakan dan mengembangkan tanaman buah tropika bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya Kementerian Pertanian telah mengeluarkan kebijakan operasional dalam rangka mendorong ketersediaan benih bermutu melalui penetapan tahun 2018 sebagai Tahun Perbenihan. Mekanisme pengadaan dan produksi benih akan dilakukan oleh Direktorat Jenderal komoditas serta Badan Litbang Pertanian pada tahun 2017 dan 2018. Untuk itu diperlukan dukungan kepada BPTP dalam merealisasikan produksi benih tanaman buah sesuai dengan jumlah dan komoditas yang menjadi tanggung jawabnya berupa pendampingan, informasi ketersediaan materi perbanyakan dan penyediaan benih sumber. Benih-benih yang dihasilkan akan didistribusikan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecukupan gizi masyarakat di daerah perbatasan dan rawan pangan. Benih akan dibagikan ke petani salah satunya dengan pendekatan pengembangan kawasan. Dukungan perbenihan pada komoditas tanaman buah diarahkan untuk mendukung pengembangan mangga, manggis, durian, pepaya, pisang, salak, jengkol, petai, dan sukun.

## 1.2. Kedudukan, Stuktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

### A. Kedudukan

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika berkedudukan di Jl. Raya Solok-Aripan KM 8 Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Balitbu Tropika merupakan Unit Pelaksana Teknis setingkat unit Eselon IIIA di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

### B. Stuktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, susunan organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian 32/Permentan/OT.140/3/2013, tanggal 11 Maret 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika terdiri dari: Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian dan Kelompok Jabatan Fungsional. Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika dapat dilihat pada Lampiran 1.

### C. Tugas Pokok dan Fungsi

Balitbu Tropika mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian tanaman buah tropika. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balitbu Tropika menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitbu Tropika.
2. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan serta pelayanan sarana teknis penelitian tanaman buah tropika;
3. Penyiapan bahan kerjasama, informasi, dan dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika;
4. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika;
5. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika;
6. Pelaksanaan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika;
7. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika;
8. Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika;

### 1.3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subjek utama dalam mewujudkan visi dan misi Balai sebagai lembaga penelitian unggul. Sebagai institusi penelitian, Balitbu Tropika membutuhkan tenaga fungsional peneliti, teknisi litkayasa, dan personil penunjang lainnya yang handal, kreatif, dan inovatif. Hingga akhir Desember 2020, SDM pendukung kegiatan di Balitbu Tropika sebanyak 126 orang (Tabel 1).

Tabel 1. Rekapitulasi pegawai Balitbu Tropika menurut golongan, pendidikan akhir, dan jenis kelamin per 31 Desember 2020

No	Golongan	Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin												Jumlah		
		S3		S2		S1		D3		SLTA		SLTP			SD	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P
1	Gol I												1		1	2
2	Gol II							1	1	27	4	1				34
3	Gol III	2	1	5	14	13	9	4	3	21	4					76
4	Gol IV	3	1	4	4	4	1									14
Jumlah		5	2	9	18	17	10	5	4	48	8	1	1	0	1	126

Ket: L (Laki-laki), P (Perempuan)

Di Balitbu Tropika terdapat 4 jabatan fungsional khusus yang terdiri dari: 31 orang peneliti, 16 orang teknisi litkayasa, 1 orang arsiparis, dan 1 orang pustakawan serta 77 orang fungsional umum dan 4 orang pejabat struktural (Tabel 2).

Tabel 2. Komposisi Jabatan Fungsional khusus dan Fungsional Umum Balitbu Tropika Tahun 2020

No	Jabatan	Jumlah (orang)
A	Fungsional Peneliti	
1	Peneliti Utama	-
2	Peneliti Madya	13
3	Peneliti Muda	9
4	Peneliti Pertama	7
5	Calon Peneliti	2
	Jumlah	31
B	Litkayasa	
1	Teknisi Litkayasa Penyelia	2
2	Teknisi Litkayasa Pelaksana Mahir	11
3	Teknisi Litkayasa Terampil	3
4	Teknisi Litkayasa Pemula	-
	Jumlah	16
C	Arsiparis Penyelia	1
D	Pustakawan Terampil	1
E	Fungsional umum dan pejabat struktural	77
	Jumlah (A+B+C+D+E)	126

#### 1.4. Sumber Daya Fasilitas

Sumber daya fasilitas yang memadai merupakan sarana dalam mencapai visi dan misi Balai. Sesuai dengan mandatnya sebagai institusi penelitian, Balitbu Tropika memiliki berbagai fasilitas, selain gedung dan peralatan perkantoran, Balitbu Tropika juga mengelola laboratorium dan Kebun Percobaan (IP2TP) sebagai penunjang kegiatan penelitian.

Hingga tahun 2020, di Balitbu Tropika terdapat 5 laboratorium yang berada di Solok Sumatera Barat, yaitu laboratorium uji mutu, laboratorium pemuliaan dan kultur jaringan, laboratorium kimia dan pasca panen, laboratorium hama dan penyakit serta laboratorium produksi massal. Serta 2 Laboratorium yang berada di Subang Jawa Barat yaitu Laboratorium Kultur Jaringan dan Laboratorium Uji Mutu Benih. Secara administratif (sesuai SK Permentan No. 32/Permentan/OT.140/3/2013), Balitbu Tropika mengelola 6 IP2TP, yaitu IP2TP Aripan dan IP2TP Sumani (di Solok, Sumatera Barat), IP2TP Subang (di Subang, Jawa Barat), IP2TP Cukurgondang, IP2TP Kraton dan IP2TP Pandean (di Pasuruan, Jawa Timur).

#### 1.5. Lingkungan Strategis

Dinamika perubahan lingkungan strategi baik nasional maupun internasional mempengaruhi kebijakan dan strategi Balitbu Tropika. Lingkungan strategi internasional yang perlu mendapat perhatian antara lain Asean Free Trade Area (AFTA) dan Common Effective Preferential Tariff (CEPT) bagi negara

anggota ASEAN, perjanjian (1) perubahan iklim global, yang memberikan dampak nyata terhadap perubahan fenologi dan produksi tanaman hortikultura, dinamika serangan penyakit dan populasi hama, serta kendala kerusakan karena bencana alam. Selain berdampak negatif, perubahan iklim merubah periode panen tanaman tahunan hortikultura (buah) sehingga menyebabkan periode ketersediaan/suplai buah menjadi lebih lama, dan berdampak pada terbukanya peluang untuk menghasilkan buah di luar musim; (2) berlakunya pasar bebas yang mengakibatkan persaingan pasar buah semakin tinggi sehingga jaminan mutu dan kontinuitas ketersediaan produk semakin dibutuhkan. Periode pelaksanaan pasar bebas ini sudah semakin dekat sehingga hal ini perlu mendapat perhatian utama karena kesiapan Indonesia dalam memasuki area ini dinilai masih belum maksimal. Daya saing Indonesia terutama di bidang infrastruktur dan teknologi inovasi termasuk ke dalam kelompok rendah baik di tingkat ASEAN maupun dunia. Rendahnya daya saing terutama di bidang infrastruktur dan teknologi inovasi, (3) persyaratan kualitas/mutu produk pertanian yang harus dipenuhi untuk dapat diterima oleh konsumen internasional, antara lain penerapan Good Agricultural Practices (GAP) yang harus disertai dengan dokumen sertifikasi, terkendalinya cemaran bahan kimia sintetik berbahaya dalam produk hortikultura, dan terjaganya produk hortikultura dari ikutan serangga atau mikroorganisme berbahaya, (4) Tumbuh-kembangnya negara-negara produsen baru dengan program penelitian dan pengembangan masing-masing yang dapat menjadi negara pesaing, (5) Permintaan layanan yang profesional mengharuskan semua institusi memenuhi standard kualitas kinerja dan layanan berbasis SMM (Sistem Manajemen Mutu).

Selain isu-isu internasional, isu dalam negeri yang juga perlu diperhatikan terkait dengan penyusunan langkah strategi kebijakan hortikultura adalah: (1) Berkurangnya 200.000 ha lahan pertanian di Jawa akibat konversi ke sektor non pertanian, yang mengakibatkan berkurangnya luas areal pertanaman pertanian termasuk hortikultura, (2) Berkurangnya kualitas lahan pertanian subur, (3) Belum optimalnya pemanfaatan lahan sub optimal, yang memiliki luas sekitar 91,9 juta hektar, akibat belum tersedianya infrastruktur, teknologi, dan aksesibilitas yang optimal, (4) Pergeseran paradigma pembangunan dari sentralistis ke desentralistis, yang memerlukan pendekatan khusus sehingga program pertanian hortikultura dapat berjalan dan diterima oleh pengguna di daerah, (5) Jumlah penduduk Indonesia, diprediksi sekitar 255.000.000 jiwa antara tahun 2020, dan peningkatan kesadaran penduduk yang akan menyebabkan konsumsi produk hortikultura meningkat, (6) Manajemen rantai suplai produk hortikultura yang belum optimal sehingga menghambat suplai produk dan berbiaya mahal, (7) Koordinasi dan keterpaduan program kerja antar lembaga terkait dibidang hortikultura yang belum berjalan baik.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1 Visi

Untuk mencapai kondisi ideal pada masa mendatang, Balitbu Tropika mengharapkan agar komoditas buah asli Indonesia dapat menjadi pilihan utama bagi konsumen domestik dan mancanegara serta menjadi andalan utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Untuk itu visi Balitbu Tropika adalah “Menjadi lembaga penelitian buah tropika terpercaya untuk menghasilkan inovasi teknologi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal”.

#### 2.2 Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balitbu Tropika mencanangkan 5 misi utama, yaitu:

1. Membuat terobosan menghasilkan teknologi inovasi mendukung terwujudnya pertanian bioindustri yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis serta keamanan lingkungan dan konsumen. Teknologi tersebut meliputi varietas unggul baru, manajemen perbenihan, budidaya ramah lingkungan, manajemen pemupukan dan pengairan, penanganan pascapanen primer, serta pemasaran;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas diseminasi inovasi teknologi dengan menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi;
3. Memanfaatkan secara optimal serta meningkatkan kapasitas sumberdaya penelitian untuk mewujudkan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika;
4. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek, perluasan jaringan pemasaran serta peningkatan peran Balitbu Tropika dalam pengembangan agribisnis buah dan pembangunan pertanian;
5. Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan kerja organisasi.

#### 2.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah mewujudkan pencapaian misi secara bertahap, yaitu:

- 1) Menghasilkan teknologi inovasi yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis dengan mempertimbangkan keamanan lingkungan dan konsumen mendukung terwujudnya pertanian bioindustri.

- 2) Menjadikan kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi inovasi buah tropika sekaligus percontohan integrasi agribisnis dengan teknologi inovasi buah tropika berbasis bioindustri.
- 3) Mendukung program utama Kementerian Pertanian yang bersifat massal dan berdampak langsung ke masyarakat melalui penerapan teknologi inovasi.
- 4) Meningkatkan peran serta kapasitas sumber daya penelitian dalam upaya untuk menjadikan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika.
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama regional, nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan, manajemen penelitian, kegiatan pengembangan hasil penelitian, pengembangan SDM, dan pemasaran.
- 6) Memperkuat penerapan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan organisasi Balitbu Tropika untuk mencapai target sasaran.

#### 2.4 Sasaran Program

Sedangkan sasaran program yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- A. Tersedianya teknologi inovasi yang memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku agribisnis dengan mempertimbangkan keamanan lingkungan dan konsumen mendukung terwujudnya pertanian bioindustri.
- B. Terbentuknya kebun percobaan sebagai pusat diseminasi teknologi inovasi buah tropika sekaligus percontohan integrasi agribisnis dengan teknologi inovasi buah tropika berbasis bioindustri.
- C. Tersedianya dukungan teknologi inovasi terhadap realisasi program utama Kementerian Pertanian yang bersifat massal dan berdampak langsung ke masyarakat.
- D. Meningkatnya peran serta kapasitas sumber daya penelitian dalam upaya untuk menjadikan Balitbu Tropika sebagai lembaga terpercaya penghasil teknologi inovasi buah tropika.
- E. Terbentuknya jaringan kerjasama regional, nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan, manajemen penelitian, kegiatan pengembangan hasil penelitian, pengembangan SDM, dan pemasaran.
- F. Menguatnya penerapan sistem manajemen mutu dalam pengelolaan organisasi Balitbu Tropika untuk mencapai target sasaran.

#### 2.5 Program

Mengacu pada Visi dari Badan Litbang Pertanian dan Puslitbanghorti, arah kebijakan pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan dilaksanakan di berbagai bidang, yaitu:

1. Mengelola dan memanfaatkan SDG tanaman buah untuk perakitan VUB,
2. Memfokuskan penyediaan VUB, benih bermutu, dan teknologi inovatif berbasis HKI dengan memanfaatkan SDG lokal untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam negeri, substitusi impor, bahan baku industri, meningkatkan devisa dan mengantisipasi dampak perubahan iklim,
3. Mengkonsolidasikan hasil-hasil penelitian dan memformulasikannya dalam bentuk rakitan teknologi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang,
4. Mendorong peningkatan adopsi melalui diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi tanaman buah untuk peningkatan kesejahteraan pelaku usaha,
5. Memberdayakan secara optimal kompetensi SDM dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan penyediaan invensi dan pengembangan inovasi sesuai kebutuhan,
6. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumberdaya penelitian melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan,
7. Memperluas jaringan IPTEK hortikultura, membangun kemitraan, dan meningkatkan interaksi dengan pemangku kepentingan, terutama untuk menyelenggarakan kerjasama penelitian,
8. Memanfaatkan dan memperkuat pengembangan teknologi informasi, baik untuk mendukung penelitian, merakit teknologi inovasi maupun diseminasi teknologi.

## 2.6 Kegiatan

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, pada tahun 2020 telah dilaksanakan 8 (delapan) kegiatan penelitian dan 6 (enam) kegiatan diseminasi sebagai berikut:

1. Perbaikan Kultivar Tanaman Buah Tropika, yang terdiri atas 5 kegiatan, yaitu: a). Evaluasi progeni mangga dengan karakter produksi tinggi, edible portion 70%, dan TSS 15 °brix; b). Evaluasi Progeni dan Indigenous Durian dengan Karakter Warna Daging Kuning-Orange dan Edible Portion Tinggi ; c). Uji Observasi Calon Varietas Unggul Baru (VUB) Hibrida Salak yang Produktif, Manis/Tidak Sepat dan Harum d). Observasi untuk Pendaftaran Calon Varietas Unggul Baru Pisang FHIA 17; dan e). Uji observasi calon VUBsemangka dengan warna daging buah merah, TSS 11°Brix, dan perakitan VUB melon dengan TSS 13°Brix.
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika, yang terdiri atas 3 kegiatan, yaitu: a). Eksplorasi, Karakterisasi, dan Pra-evaluasi Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika; b). Pengelolaan Kebun Konservasi

dan Rekoleksi Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika; dan c). Koleksi DNA/cDNA, Analisis Keragaman, dan Struktur Genetik Pisang dan Mangga.

3. Optimalisasi Penggunaan Lahan dan Teknologi Budidaya Untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Mangga secara Berkelanjutan, yang terdiri atas 3 kegiatan, yaitu : a). Evaluasi daya hasil beberapa varietas mangga komersial pada jarak tanam rapat (high density planting); b). Peningkatan Produksi dan Kualitas Mangga Layak Ekspor Melalui Neraca Kebutuhan Air dan Hara Tanaman; c). Pengendalian Hama dan Penyakit Utama Mangga Berbasis Bioekologi: Identifikasi, Kelimpahan dan Fluktuasi populasi Berdasarkan Fenologi Tumbuh.
4. Optimalisasi Teknologi budidaya dan pengendalian OPT Utama untuk meningkatkan produksi dan kualitas durian berkelanjutan terdiri atas 3 kegiatan, yaitu: a). Penetapan Standar Kebutuhan Air dan Status Hara Makro Optimum Berdasarkan Fase Pertumbuhan Tanaman Durian ; b) Penentuan Tingkat Kematangan Buah Pada durian ; c). Hama penggerek buah durian: Kelimpahan, dan perilaku dalam menurunkan produksi dan kualitas buah.
5. Pengembangan Metode Seleksi Dini Untuk Menunjang Program Pemuliaan Buah Tropika, terdiri atas 4 kegiatan, yaitu: a). Pengembangan Marka SNAP untuk seleksi ketahanan Pisang terhadap Layu Fusarium berbasis RGA dan DGA ; b). Pengembangan Marka MOlekuler untuk seleksi tahan rontok dan warna kulit buah mangga; c). Pengembangan Marka Molekuler untuk seleksi kandungan getah kuning rendah pada manggis; d). Pengembangan Marka Molekuler untuk seleksi warna daging buah durian.
6. Teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah manggis, terdiri atas 4 kegiatan, yaitu: a). Induksi pembungaan untuk produksi manggis diluar musim; b). Status Hara Mg, Zn, di jaringan daun manggis; c). Bioekologi hama kutu putih dan semut sebagai dasar pengendalian pada manggis; d). Penentuan kebutuhan air untuk tanaman manggis berdasarkan data iklim karakter fisik tanah dan tanaman.
7. Penerapan Paket Teknologi Pengendalian Penyakit Layu Terbaru dan Perbaikan Teknologi Budidaya Pisang untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas, yang terdiri atas 3 kegiatan, yaitu : a). Evaluasi efektivitas teknologi terbaru untuk pengendalian penyakit layu fusarium tanaman pisang; b). Perbaikan kualitas pisang INA 02 dan produktifitas pisang kepok tanjung melalui manajemen pemupukan; c). Perbanyakkan masal pisang kepok tanjung secara in vitro menggunakan bioreactor.
8. Teknologi Peningkatan Kualitas dan Memperpanjang Umur Simpan Buah Tropika, yang terdiri atas 3 kegiatan, yaitu : a). Pengendalian penyakit antraknos pada pepaya Merah Delima yang ramah lingkungan menggunakan pestisida botani ; b). Penambahan minyak Thyme pada kitosan sebagai bahan pelapis terhadap kualitas dan umur simpan pepaya Merah Delima; c). Pengendalian Penyakit Busuk Pangkal Buah dan

Memperpanjang Umur Simpan Buah Salak Pondoh Yang Ramah Lingkungan.

9. Diseminasi Teknologi Inovatif Tanaman Buah Tropika, terdiri atas 5 kegiatan, yaitu: a). Diseminasi inovasi buah tropika melalui kegiatan pameran, layanan masyarakat, media elektronik dan cetak; b). Penyediaan demo teknologi inovatif buah tropika; c). Inisiasi Model Agribisnis Pengolahan Buah Tropika; d). Inisiasi Model Pertanian Integrasi Tanaman Buah Tropika dengan Ternak Domba; dan e). Pengelolaan Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi.
10. Pendampingan UPSUS, TTP dan TSP komoditas utama Kementan dan dukungan perbenihan komoditas buah tropika.
11. Produksi Benih Sumber Komoditas Prioritas dan Komoditas Buah Tropika Lainnya dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015.
12. Kerjasama Untuk Percepatan Hilirisasi Inovasi Teknologi Buah Tropika
13. Family Farming
14. Gelar Teknologi Inovasi Balitbang Pertanian Berbasis Tanaman Buah Tropika di Lokasi PENAS 2020 Sumatera Barat

## 2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hortikultura (Puslitbang Hortikultura) telah menetapkan Perjanjian Kinerja masing-masing Balit. Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh Kepala Balitbu Tropika dan Kepala Puslitbang Hortikultura pada 3 Desember 2020 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Balitbu Tropika TA. 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi tanaman Buah Tropika	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman buah tropika yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	33.00 Jumlah
		Jumlah varietas unggul tanaman buah tropika untuk pangan yang dilepas	1 VUB
		Rasio jumlah penelitian tanaman buah tropika yang dihasilkan (out put akhir) terhadap jumlah hasil penelitian tanaman buah tropika (total out put) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	25.00 %
2.	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	77.00 Nilai
3.	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (berdasarkan PMK yang berlaku)	90.00 Nilai

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### 3.1. Capaian Kinerja Balitbu Tropika

Indikator keberhasilan kinerja Balitbu Tropika dinilai berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Pengukuran kinerja ditetapkan dengan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : 100 persen; (2) berhasil : 80 – <100 persen; (3) cukup berhasil : 60 – <80 persen; dan kurang berhasil : <60 persen.

Analisis capaian kinerja merupakan salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan sektor lembaga/institusi dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan. Analisis kinerja perlu dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta perkiraan dampak terhadap pengembangan agribisnis buah.

##### 3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Realisasi sampai akhir tahun 2020 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 108,31% dengan kategori sangat berhasil (Tabel 4).

Balitbu Tropika telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai alat ukur keberhasilan kinerja, dengan 3 sasaran dan 5 indikator kinerja. Target dan capaian indikator kinerja pada tahun 2020 diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Balitbu Tropika Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Buah Tropika	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman buah tropika yang dimanfaatkan ( 5 tahun terakhir)	33 jumlah	51 jumlah	154.5
		2. Jumlah varietas unggul tanaman buah tropika untuk pangan yang dilepas	1 VUB	2 calon VUB	80
		3. Rasio jumlah penelitian tanaman buah tropika yang dihasilkan (out put akhir) terhadap jumlah hasil penelitian tanaman buah tropika (total out put) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	25.00 %	33,33%	133
2.	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	77.00 Nilai	82,81 Nilai	107,54
3.	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (berdasarkan PMK yang berlaku)	90.00 Nilai	95.65 Nilai	106.28
	Total Rata-Rata				116,26

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020, Balitbu Tropika mempunyai 3 (tiga) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja utama dengan target dan capaian untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman buah tropika yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir)
---------------------------	--

Untuk mencapai indikator kinerja pertama, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman buah tropika yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	33 Jumlah	51 Jumlah	154.5

Dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2020 telah ditargetkan bahwa jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman buah tropika yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir) sebanyak 33 kegiatan, dan tercapai sebanyak 51 kegiatan (2016-2020) sehingga dikategorikan sangat berhasil (> 100%). Hasil penelitian yang dimanfaatkan dalam bentuk VUB yang dihasilkan Balitbu Tropika dan sudah terdistribusi ke Kelompok Tani, Dinas Pertanian dan BPTP di seluruh Indonesia, teknologi yang telah dihasilkan dan didiseminasikan dan sitasi karya tulis ilmiah. Adapun rincian dari 51 jumlah hasil penelitian dan pengembangan tersebut terdiri dari:

1. Pada tahun 2016 terdapat 6 hasil penelitian yang dimanfaatkan, yang terdiri dari 5 komoditas benih buah tropika yang terdistribusi (alpukat, mangga, durian, dan manggis) dan 2 varietas pisang (varietas Ayam dan Raja Kinalun) yang dikembangkan di Tanah Datar. Dengan anggaran sebesar Rp. 1.066.260.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.042.741.888,-.
2. Pada tahun 2017 terdapat 31 hasil penelitian yang dimanfaatkan, yang terdiri dari 31 varietas dari 6 komoditas benih buah tropika yang terdistribusi yaitu: 5 varietas mangga, 1 varietas pepaya, 12 varietas durian, 4 varietas manggis, 5 varietas alpukat, dan 4 varietas pisang. Dengan anggaran sebesar Rp. 3.989.924.000,- dan realisasi sebesar Rp. 3.192.441.709,-.
3. Pada tahun 2018 terdapat 7 komoditas distribusi benih buah tropika. Distribusi benih ini terdiri dari 6 komoditas benih sumber dan 6 komoditas benih sebar. Sepuluh komoditas tersebut adalah alpukat, pisang, manggis,

salak, durian, mangga, pepaya. Dengan anggaran sebesar Rp. 2.781.589.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.774.561.863,-.

4. Pada tahun 2019 terdapat 4 teknologi yang dimanfaatkan, yaitu 4 komoditas distribusi benih manggis Wanayasa, manggis Marel, manggis Idaman, durian Pelangi. Dengan anggaran sebesar Rp. 23.540.740.000,- dan realisasi sebesar Rp. 23.372.742.641,- (99,3%)
5. Pada tahun 2020 terdapat 6 Sitasi karya tulis ilmiah, yaitu (1) Karya tulis ilmiah Identification of Pythium and Phytophthora associated with durian (*Durio* sp.) in Indonesia: their molecular and morphological characteristics and distribution. Yang terbit di Asian Journal of Plant Pathology 9 (2), 59-71 disitasi oleh KP Subila - Editorial Board, 2020 - ijmer.s3.amazonaws.com dengan judul Documentation Of Pythium Species From The Rhizosphere And Roots Of Yellowing Affected Black Pepper (*Piper Nigrum* L.) (2) Sitasi karya tulis ilmiah dengan judul Pre-planting treatments for management of banana fusarium wilt. Yang diterbitkan di Journal of Agricultural and Biological Science 7 (4), 260-265 disitasi oleh R Thangavelu, M Loganathan, R Arthee, M Prabakaran... - CAB Reviews, 2020 - cabi.org dengan judul Fusarium wilt: a threat to banana cultivation and its management. (3). Sitasi karya tulis ilmiah dengan judul Isolation and characterization of resistance gene analogue (RGA) from Fusarium resistant banana cultivars yang diterbitkan di Emirates Journal of Food and Agriculture, 508-518 (2014) disitasi oleh TL Ee, CY Khew, S San Hwang - Journal of Biotechnology, 2020 – Elsevier dengan judul Transcriptomic analysis of pepper plants provides insights into host responses to Fusarium solani infestation. (4). Sitasi karya tulis ilmiah dengan judul Isolation and characterization of resistance gene analogue (RGA) from Fusarium resistant banana cultivars yang diterbitkan di Emirates Journal of Food and Agriculture, 508-518 (2014) disitasi oleh NBS-LRR gene family in banana (*Musa acuminata*) : genome-wide identification and responses to Fusariumoxysporum f.sp.cubense race 1 and tropical race 4. W Chang, H Li, H Chen, F Qiao, H Zeng – European Journal of Plant Pathology volume 157, pages 549-563 (2020) – Springer. (5). Sitasi karya tulis ilmiah dengan judul Pengembangan Marka SNAP Berbasis Resistance Gene Analogue Pada Tanaman Pisang (*Musa* spp), yang diterbitkan pada Jurnal Hortikultura 23 (4), 300-309 (2016) dan disitasi oleh Maryanto SD, Tanjung ZA, Sudania WM, Kusnandar AS, Roberdi, Pujianto, Utomo C, Liwang T. - Biodiversitas Journal of Biological Diversity. Vol. 21 No. 6 (2020) dengan judul Polymorphism of Fumarate Hydratase 1(FUM1) gene associated with nitrogen uptake in oil palm (*Elaeisguineensis*). (6) Sitasi karya tulis ilmiah dengan judul Molecular and cytological characterization of the global *Musa* germplasm collection provides insights into the treasure of banana diversity, yang diterbitkan pada Jurnal Hortikultura 23 (4), 300-309 (2016), disitasi oleh P. Christelová, E De Langhe, E H ibová dengan judul Biodiversity and Conservation, volume 26, pages 801-824(2017) Springer.

## Indikator Kinerja Utama 2

Jumlah varietas unggul tanaman buah tropika untuk pangan yang dilepas

Untuk mencapai indikator kinerja kedua, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah varietas unggul tanaman buah tropika untuk pangan yang dilepas	1 VUB	2 calon VUB	80

Dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2020 telah ditargetkan bahwa jumlah VUB yang akan diperoleh pada tahun 2020 adalah 1 VUB sampai akhir Desember 2020 terealisasi 2 calon VUB yaitu pisang FHIA25 dan pisang FHIA17. Pisang FHIA17 sampai saat sudah memasuki tahap uji observasi yang ke dua dimana kondisi tanaman sudah memasuki tahap generatif awal (65%), sedangkan untuk pisang FHIA25 merupakan pisang introduksi khusus untuk bahan olahan seperti keripik. Calon VUB pisang FHIA25 ini saat ini sudah sampai tahap perbaikan naskah usulan pelepasan varietas tahap ke 2 (95%). Proses pengiriman naskah dari tim penilai ke pengusul mengalami keterlambatan karena adanya pandemi virus Covid-19. Dua (2) calon VUB tersebut diperoleh dari RPTP Perbaikan Kultivar Tanaman Buah Tropika. Pada tahun 2020 terdapat pemotongan anggaran yang mengakibatkan terhentinya kegiatan untuk pencapaian varietas unggul tanaman buah tropika. Penghentian kegiatan ini disebabkan karena adanya pengalihan dana kegiatan penelitian (Refocusing anggaran) untuk penanganan dampak pandemi Covid-19 terhitung bulan Juni dan seterusnya.

## Indikator Kinerja Utama 3

Rasio jumlah penelitian Tanaman buah tropika yang dihasilkan (out put akhir) terhadap jumlah hasil penelitian tanaman buah tropika (total out put) yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Untuk mencapai indikator kinerja ketiga, pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Rasio jumlah penelitian Tanaman buah tropika yang dihasilkan (out put akhir) terhadap jumlah hasil penelitian tanaman buah tropika (total out put) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	25	33,33	133

Berdasarkan indikator kinerja ketiga dengan rasio jumlah penelitian tanaman buah tropika (out put akhir) terhadap jumlah hasil penelitian tanaman buah tropika (total out put) yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pada tahun 2020 ini capaiannya 33,33% sampai akhir Desember 2020 dengan kategori sangat berhasil. Pada tahun 2020, sehubungan dengan pemotongan anggaran mengakibatkan tidak berjalannya penelitian-penelitian untuk mendapatkan target yang direncanakan Balai baik dari segi teknologi maupun varietas unggul baru. Dengan tidak berjalannya penelitian, juga menyebabkan tidak adanya ouput antara yang dilaksanakan pada tahun 2020. Penghentian kegiatan penelitian ini disebabkan karena adanya pengalihan dana kegiatan penelitian (Refocusing anggaran) untuk penanganan dampak pandemi Covid-19 terhitung bulan Juni dan seterusnya. Pada tahun 2020, hanya kegiatan benih sumber yang terlaksana sampai akhir tahun. Sampai akhir Desember 2020 telah tercapai produksi benih sumber sebanyak 5000 batang dengan rincian Durian 3.191 batang, Alpukat 1.014 batang dan Manggis 795 batang.

Penelitian Balitbu Tropika pada tahun 2020 sebanyak 8 kegiatan penelitian. Adapun yang menjadi output kegiatan penelitian ini sampai dengan akhir Mei 2020 (sebelum terjadinya refocusing anggaran) adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 5. Capaian output Penelitian Balitbu Tropika sampai dengan Mei 2020

No	Judul RPTP	Target output	Capaian Output	Ratio Hasil (%)	Keterangan
1	Perbaikan Kultivar Tanaman Buah Tropika	3 calon VUB salak 1 calon VUB pisang FHIA17 1 calon VUB semangka	1 laporan kemajuan  1 calon VUB pisang FHIA17	35	3 calon VUB salak, 1 calon VUB pisang FHIA 17 dan 1 calon VUB semangka masih dalam pengamatan pertumbuhan vegetatif sehingga untuk selanjutnya tidak dilanjutkan  Kegiatan penelitian ini selanjutnya dihentikan karena adanya refocusing anggaran
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika	1 laporan	1 laporan kemajuan	35	1 aksesi alpukat yang memiliki karakter unggul dan 1 progeni buah naga hasil persilangan yang tahan/toleran terhadap penyakit kanker batang  Kegiatan penelitian ini selanjutnya dihentikan karena adanya refocusing anggaran
3	Optimalisasi Penggunaan Lahan dan Teknologi Budidaya Untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Mangga secara Berkelanjutan	1 VUB mangga jarak rapat 2 Teknologi	1 laporan kemajuan	35	Kegiatan penelitian ini baru pada tahap koordinasi, diskusi dan tahap persiapan.  Kegiatan penelitian ini selanjutnya dihentikan karena adanya refocusing anggaran

No	Judul RPTP	Target output	Capaian Output	Ratio Hasil (%)	Keterangan
4	Optimalisasi Teknologi budidaya dan pengendalian OPT Utama untuk meningkatkan produksi dan kualitas durian berkelanjutan	4 komponen Teknologi	1 laporan kemajuan	25	Kegiatan penelitian ini baru pada tahap koordinasi, diskusi dan tahap persiapan sampel. Kegiatan penelitian ini selanjutnya dihentikan karena adanya refocusing anggaran
5	Pengembangan Metode Seleksi Dini Untuk Menunjang Program Pemuliaan Buah Tropika	3 kandidat gen 1 kandidat marka molekuler	1 laporan kemajuan	25	Kegiatan penelitian ini baru pada tahap koordinasi, diskusi dan tahap persiapan sampel/primer.  Kegiatan penelitian ini selanjutnya dihentikan karena adanya refocusing anggaran
6	Teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah manggis	3 Komponen Teknologi	1 laporan kemajuan	25	Kegiatan penelitian ini baru pada tahap koordinasi, diskusi dan tahap persiapan sampel dan pemeliharaan tanaman.

					Kegiatan penelitian ini selanjutnya dihentikan karena adanya refocusing anggaran
7.	Penerapan Paket Teknologi Pengendalian Penyakit Layu Terbaru dan Perbaikan Teknologi Budidaya Pisang untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas	4 komponen teknologi	1 laporan kemajuan	25	Kegiatan penelitian ini baru pada tahap koordinasi, diskusi dan tahap persiapan sampel, pemeliharaan tanaman dan pengumpulan data  Kegiatan penelitian ini selanjutnya dihentikan karena adanya refocusing anggaran
8.	Teknologi Peningkatan Kualitas dan Memperpanjang Umur Simpan Buah Tropika	3 komponen teknologi	1 laporan kemajuan	25	Kegiatan penelitian ini baru pada tahap koordinasi, diskusi, tahap persiapan bahan, persiapan laboratorium, sampel dan pengumpulan data  Kegiatan penelitian ini selanjutnya dihentikan karena adanya refocusing anggaran

Berikut penjelasan capaian output dari setiap kegiatan penelitian tersebut :

#### 1. Perbaikan Kultivar Tanaman Buah Tropika

Capaian output dari kegiatan ini sampai akhir Mei dengan adanya penghentian dana penelitian adalah pengamatan pertumbuhan vegetatif awal progeni mangga. Karakter bunga untuk 7 aksesori progeni durian telah diperoleh. Pertumbuhan tanaman calon vub salak 24 dan pembanding pada umur 26 bulan dan salak 189, 619 dan 219 pada umur 7 bulan setelah tanam pada agroekosistem dataran rendah di IP2TP Sumani cukup baik. Pertumbuhan tanaman calon vub salak 24 dan pembanding pada umur 24 bulan setelah tanam pada agroekosistem dataran menengah di Tanggamus Lampung kurang optimal karena tidak bisa memantau ke lokasi. Calon VUB salak 24 dan pembanding telah ditanam di Sleman Yogyakarta, tetapi pertumbuhan tanaman tidak dapat diamati. Data pertumbuhan yang telah diperoleh pada pisang FHIA 17, semangka dan melon adalah pengamatan pertumbuhan vegetatif. Selain itu telah didapatkan calon VUB pisang yang lain yaitu FHIA25. Calon VUB pisang FHIA25 ini saat ini sudah sampai tahap perbaikan naskah usulan pelepasan varietas tahap ke 2 (95%). Pisang FHIA25 merupakan pisang introduksi khusus untuk bahan olahan seperti keripik. Keragaan calon VUB pisang FHIA25 ditampilkan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Keragaan calon VUB pisang FHIA25

## 2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika

Capaian out put dari kegiatan ini sampai dengan akhir Mei 2020 telah diperoleh 1). Satu aksesi alpukat (Saning Bakar-1) yang memiliki beberapa karakter unggul yaitu bobot buah:559,42 g, edible portion :79,76%, warna daging kuning (Yellow 7 A), permukaan kulit halus, kulit buah lembut sehingga mudah dikupas, dan kulit biji tidak melekat di buah dan rasa yang enak. Analisa kandungan lemak, protein, serat, dan gula pada beberapa aksesi saat sedang dikerjakan, 2). Data karakter bunga pada satu aksesi dan data karakter buah pada 6 aksesi buah naga sudah dilengkapi dengan jumlah sampel masing-masing 1 sampel, 3). Sebanyak 2 aksesi buah naga telah berbuah yaitu aksesi PS-88 dengan respon toleran, dan aksesi SP-135 dengan responsi tahan. Sementara aksesi lainnya yang belum berbuah mempunyai respon toleran – tahan.

Satu set database konservasi SDG di KP. Arian yang terkelola. Satu kebun koleksi baru SDG mangga di KP. Muneng, dan DNA masing-masing 50 aksesi plasma nutfah pisang dan mangga yang sudah terukur kuantitas dan kualitasnya.

## 3. Optimalisasi Penggunaan Lahan dan Teknologi Budidaya Untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Mangga secara Berkelanjutan .

Capaian out put pada kegiatan ini sampai dengan akhir bulan Mei 2020 masih dalam tahap pengumpulan data. Kegiatan baru terbatas pada diskusi, koordinasi, persiapan pengamatan dan pemeliharaan tanaman , penentuan blok lokasi kegiatan dan persiapan pelaksanaan kegiatan.

## 4. Optimalisasi Teknologi budidaya dan pengendalian OPT Utama untuk meningkatkan produksi dan kualitas durian berkelanjutan.

Capaian out put dari kegiatan ini sampai akhir bulan Mei 2020, sebagian besar kegiatan belum berjalan dan terdapat satu kegiatan baru pada tahap pengambilan

sampel daun dan buah dua varietas durian (Monthong dan Bawor) untuk di analisa kadar hara.

5. Pengembangan Metode Seleksi Dini Untuk Menunjang Program Pemuliaan Buah Tropika.

Capaian out put dari kegiatan ini sampai akhir bulan Mei 2020, yaitu masih pada tahap persiapan (persiapan tetua, persiapan primer, seleksi primer dan optimasi primer) sedangkan kegiatan molekuler lanjutan belum dapat dilakukan.

6. Teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah manggis.

Capaian out put dari kegiatan ini sampai akhir bulan Mei 2020, yaitu kegiatan penelitian induksi pembungaan untuk produksi manggis di luar musim masih dalam persiapan dan pemeliharaan tanaman sebelum diberi perlakuan. Kegiatan penelitian status hara Mg dan Zn tanaman manggis sudah diperoleh data produksi dan kualitas manggis serta data kadar hara makro di daun. Sedangkan data sifat kimia dan hara tanah masih dalam analisis di laboratorium. Jenis kutu putih yang ditemukan pada buah manggis antara lain: *Pseudococcus longispinus*, *Dysmicoccus neobrevipes*, *Dysmicoccus lepelleyi*, *Pseudococcus cryptus*. Jenis semut yang ditemukan menginfestasi buah manggis, antara lain: *Dolichoderus sp.*, *Technomyrmex sp.*, *Tapinoma sp.*, *Monomorium sp.*, *Camponotus albosparsus* Bingham, dan *Oecophylla smaragdina*. Informasi dinamika populasi dan periode kritis infestasi kutu putih dan semut belum bisa dilaporkan datanya karena kegiatan belum selesai, masih dalam proses pengamatan tahap perkembangan buah.

7. Penerapan Paket Teknologi Pengendalian Penyakit Layu Terbaru dan Perbaikan Teknologi Budidaya Pisang untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas.

Capaian out put dari kegiatan ini sampai akhir bulan Mei 2020, yaitu belum dapat diambil kesimpulan karena data yang terkumpul untuk pengambilan kesimpulan penelitian masih sangat minim. Semua output penelitian belum tercapai.

Kegiatan inisiasi eksplan untuk mendukung perlakuan pembentukan globular pada penelitian "Perbanyakan Massal Pisang Kepok Tanjung Secara in vitro" telah cukup dan siap untuk perlakuan, meskipun harus dilakukan pengulangan karena terjadi kontaminasi yang cukup tinggi.

8. Teknologi Peningkatan Kualitas dan Memperpanjang Umur Simpan Buah Tropika

Capaian out dari kegiatan ini sampe akhir bulan Mei 2020, yaitu masih dalam tahap persiapan dan pengumpulan data.

Indikator Kinerja Utama  
4

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika

Untuk mencapai indikator kinerja ke 4 ini sampai akhir Desember 2020, pencapaian target dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	77.00 nilai	82.81 nilai	107,54

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2020 dengan nilai 77.00 terealisasi dengan nilai 82.81 sehingga capaian indikator ini sebesar 107,54% dengan katagori sangat berhasil (>100%) . Secara umum Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) terdiri atas 2 (dua) kriteria. Kriteria pertama yang merupakan bagian dari proses memiliki bobot sekitar 60% dari total nilai terdiri dari penilaian di 6 (enam) sektor, yang terdiri dari Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Sedangkan kriteria yang kedua yang merupakan hasil terdiri atas penilaian di dua sektor, sector Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas KKN dan sektor Kualitas Pelayanan Publik. Kriteria yang kedua ini memiliki bobot sekitar 40%. Pada tahun 2020, Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika mendapatkan hasil yang cukup memuaskan pada penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI), yang mana hasil tahun ini meningkat dibandingkan hasil penilaian pada tahun 2019. Peningkatan pelaksanaan pemerintahan menuju pembangunan reformasi birokrasi tetap dilakukan setiap tahunnya dalam rangka menuju Wilayah Bersih, Bebas dan Melayani (WBBM).

Indikator Kinerja Utama 5:

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku)

Untuk mencapai indikator kinerja ke 5 ini sampai 15 Januari 2021 pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku)	90.00 Nilai	95.65 Nilai	106.28

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2020 terealisasi sampai hari ini (15 Januari 2021) dengan nilai 95.65 sehingga capaian indikator ini sebesar 106.28% dengan kategori sangat berhasil (100%). Pencapaian nilai kinerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika merupakan hasil kinerja dari semua sektor di Balai. Komitmen dari masing-masing sektor mendukung tercapainya target-target yang direncanakan dari Balai.

### 3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020 tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2019 karena terjadi perbedaan IKU dari tahun sebelumnya.

### 3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2020 dengan Standar Nasional

Capaian kinerja Balitbu Tropika pada tahun 2020 telah mengacu pada salah satu standar nasional yang telah ada, yaitu Standar Pusat Unggulan Iptek (PUI) Kemenristek Dikti. Kriteria Lembaga Litbang yang dikembangkan sebagai Pusat Unggulan Iptek dinilai dari empat kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (sourcing/ absorptive capacity)
2. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis demand driven dan bertaraf internasional (research and development capacity)
3. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional (disseminating capacity)
4. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan (local resources development and sustaining capacity).

Selanjutnya, komponen-komponen penilaian dalam kriteria ini yang bersifat kuantitatif. Pada tahun 2019 Balitbu Tropika ditetapkan sebagai lembaga PUI. Tahun 2020 status tersebut tetap dipertahankan.

### 3.1.4. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi

Selama kurun waktu tahun 2020, pada bulan Juni dan seterusnya semua kegiatan penelitian dan sebgayaan kegiatan manajemen dihentikan karena adanya refocusing anggaran untuk penanggulangan dampak pandemi Covid-19.

## 3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu penilaian ketercapaian kinerja berdasarkan PMK 249/2011 yaitu terkait dengan nilai efisiensi dalam penggunaan anggaran. Nilai efisiensi tersebut merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi volume keluaran (RVK) terhadap pagu anggaran dengan target volume keluaran (TVK). Nilai efisiensi kinerja Balitbu Tropika secara lengkap disajikan pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Nilai efisiensi kinerja per indikator kinerja Balitbu Tropika 2020

No	Indikator	Rincian	Pagu (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	TVK	RVK	Efisien	Nilai efisiensi
1	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Buah Tropika yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	Jumlah	473.476	473.351	33	51	1,59	53,97
2	Jumlah Varietas Unggul Tanaman Buah Tropika untuk Pangan yang Dilepas	VUB	336.357	336.304	1	1	0,02	50,04
3	Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Buah Tropika yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Buah Tropika (total output) yang dilaksanakan pada Tahun Berjalan	%	953.506	953.308	25	25	0,02	50,05
4	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	Nilai	1.911.841	1.908.436	77	82,81	6,26	65,66
5	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (berdasarkan PMK yang berlaku)	Nilai	20.259.927	19.721.066	90	95.65	-0,18	-49,55
	TOTAL		23.935.107	23.392.467	256	259,45	3,57	58,92

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan secara keseluruhan dari ke 5 (lima) indikator kinerja Balitbu Tropika menunjukkan efisiensi sebesar 3,57 dengan nilai efisiensi sebesar 58,92% Hal ini menunjukkan bahwa Balitbu Tropika dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 58,92% dari seluruh outcome yang dihasilkan.

### 3.1.6. Capaian Kinerja Lainnya

1. BalitbuTropika ditunjuk melakukan supervisi dan pendampingan pelaksanaan program KOSTRATANI Kementan untuk BPP di Kabupaten Solok, Kota Solok dan Kota Pariaman Sumatera Barat. Mengingat kondisi adanya pandemi virus COVID-19 dan pemotongan anggaran, fokus kegiatan KOSTRATANI diarahkan pada pembentukan model BPP Kostratani. Upaya Balitbu Tropika melaksanakan program Kostratani ditengah pandemic Covid-19 dan pemotongan anggaran adalah mewujudkan percontohan model BPP Kostratani. Model BPP Kostratani akan direplikasi ke BPP binaan lain di Kota Solok, Kabupaten Solok dan Kota Pariaman. Upaya menjadikan BPP Lubuk Sikarah sebagai percontohan model telah dimulai yaitu memperkuat data base, memperkuat sarana, prasarana dan SDM IT, penentuan focus program kementan, bimtek, penataan sarana dan prasarana pusat pembelajaran di BPP serta membuat plot pengujian teknologi.
2. Balitbu Tropika menerima penghargaan sebagai Peringkat 1 Satuan Kerja Berprestasi Berdasarkan indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester II TA. 2019 Lingkup KPPN Solok Kategori Pagu Diatas 2 Milyar
3. Balitbu Tropika menerima Sertifikat Paten Proses Pembuatan Manisan Rambutan yang diberikan pada tanggal 15 Januari 2020.

## 3.2. Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.1. Realisasi Anggaran

#### KRONOLOGI PERUBAHAN ANGGARAN TAHUN 2020

##### DIPA AWAL

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Pada Tahun 2020 Mendapat Pagu Sebesar Rp. 26.337.878.000, Yang Diterbitkan Pada Dipa No : SP DIPA-018.09.2.412050/2020 Dengan Nomor Digital Stamp : 8298-4845-7393-0079, pada tanggal 12 Nopember 2019

#### DIPA REVISI 1

Ada kebijakan dari Badan Litbang pertanian untuk mengalihkan anggaran dalam rangka pencegahan dan penanggulangan wabah pandemi corona virus/covic 19, Makanya ada pemotongan anggaran yang keluar tanggal 27 April 2020, dengan nomor DS : 7943-0103-8556-0806, Pengurangan sebesar Rp. 3.052.000.000 dari anggaran semula Rp. 26.337.878.000 menjadi Rp. 23.285.878.000

#### DIPA REVISI 2

Pengalihkan anggaran dalam rangka pencegahan dan penanggulangan wabah pandemi corona virus/covic 19, Oleh karena itu seluruh kegiatan output 207, 208, 209, 403, 411, sebagian kegiatan di output 950, dan output 951 dihentikan, dengan adanya pemotongan anggaran yang keluar tanggal 22 Juni 2020, dengan nomor DS : 7104-2185-5110-8776, Pengurangan sebesar Rp. 3.702.079.000 dari anggaran semula Rp. 23.285.878.000 menjadi Rp. 19.583.799.000

#### DIPA REVISI 3

Ada penambahan anggaran terutama untuk rapid tes dan tambahan untuk operasional yang keluar pada tanggal 4 September 2020, dengan nomor DS : 0844-9659-7498-4055, penambahan sebesar Rp. 286.400.000 dari anggaran semula Rp. 19.583.799.000 menjadi Rp. 19.870.199.000

#### DIPA REVISI 4

Adanya Penambahan anggaran PNBP dan operasional kantor (penambahan sub komponen E. Penanganan Pandemi Covid 19) dan pengurangan anggaran di gaji dan tunjangan di akun uang makan, Revisi disahkan pada tanggal 26 Oktober 2020 dengan No DS 7910338177702944, dari anggaran semula Rp. 19.870.199.000 menjadi Rp. 20.259.927.000

#### DIPA REVISI 5

Adanya Pagu minus gaji dan perubahan beberapa kegiatan di sub output yang sama, usulan revisi di sahkan pada tanggal 25 November 2020 dengan no DS dan anggaran tetap Rp. 20.259.927.000

Tabel 7. Perkembangan komposisi pagu anggaran tahun 2020

No	Belanja	Pagu awal/revisi ke (juta)					
		Pagu awal	Revisi ke 1	Revisi ke 2	Revisi ke 3	Revisi ke 4	Revisi ke 5
		12 Nov 2019	27 April 2020	22 Juni 2020	4 Sept 2020	26 Okt 2020	25 Nov 2020
1	Belanja Pegawai	10.265	10.265	10.265	10.265	10.100	10.100
2	Belanja Barang Operasional	5.422	5.422	5.422	5.659	6.159	6.159
3	Belanja Barang Non Operasional	10.000	6.998	3.783	3.833	3.833	3.833
4	Belanja Modal	650	600	112	112	167	167
	Total	26.337	23.285	19.583	19.870	20.259	20.259

Realisasi keuangan Balitbu Tropika sampai dengan akhir Desember 2020 adalah sebesar Rp. 19.721.066.566,- (97.34%) per tanggal 18 Desember 2020 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 20.259.927.000,-. Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut (Tabel 8 dan 9).

Tabel 8. Rekapitulasi Serapan Anggaran DIPA Balitbu Tropika TA. 2020

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
018.09.12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan			
1804.207	Varietas Unggul Baru Tanaman Hortikultura	336.357.000	336.304.206	100
1804.208	Teknologi dan inovasi peningkatan produksi tanaman hortikultura	473.476.000	473.351.970	100
1804.209	Diseminasi inovasi teknologi komoditas hortikultura	1.010.867.000	1.010.830.580	100
1804.211	Benih sumber tanaman buah tropika	143.673.000	143.651.900	100
1804.411	Kerjasama Litbang Pertanian	11.995.000	11.993.500	100
1809.950	Manajemen Litbang Pertanian	1.911.841.000	1.908.436.483	100
1809.951	Layanan Sarana dan Prasarana Perkantoran	112.440.000	112.440.000	100
1809.994	Layanan Perkantoran	16.259.278.000	15.724.057.927	97
	JUMLAH	20.259.927.000	19.721.066.566	97.34

Tabel 9. Realisasi Keuangan Balitbu Tropika tahun 2020

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Belanja Pegawai	10.100.016.000	9.985.900.729	99
2.	Belanja Operasional	6.159.262.000	5.738.157.198	93
3.	Belanja Non Operasional	3.833.481.000	3.829.840.639	100
4.	Belanja Modal	167.168.000	167.168.000	100
	Jumlah	20.259.927.000	19.721.066.566	97.3

Khusus dibidang penelitian yang terdiri dari 8 RPTP dan 6 RDHP, serapan anggaran hingga akhir Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.976.120.000 (99%) dengan persentase fisik rata-rata mencapai 100% (Tabel 10).

Tabel 10. Capaian Realisasi Keuangan Kegiatan Penelitian (RPTP/RDHP) Balitbu Tropika TA. 2020

No	Judul RPTP/RDHP	Pagu (Rp.000)	Realisasi Keuangan (Rp.000)	Realisasi %	
				Keuangan	Fisik
1	Perbaikan Kultivar Tanaman Buah Tropika	119.238	119.203	100	40.6
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Buah Tropika	217.119	217.100	100	38
3	Optimalisasi Penggunaan Lahan dan Teknologi Budidaya untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Mangga Secara Berkelanjutan	108.026	108.016	100	47.5
4	Teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas buah manggis	97.271	97.264	100	40.67
5	Penerapan Paket Teknologi Pengendalian Penyakit Layu Terbaru dan Perbaikan Teknologi Budidaya Pisang untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas	96.125	96.075	100	35
6	Pengembangan metode seleksi dini untuk menunjang program pemuliaan tanaman Buah Tropika	17.900	17.880	100	30
7	Teknologi Peningkatan Kualitas dan Memperpanjang Umur Simpan Buah Tropika	109.964	109.929	100	45
8	Optimalisasi Teknologi Budidaya dan Pengendalian OPT Utama untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Durian Berkelanjutan	44.190	44.186	100	30.5
9	Produksi Benih Sumber Komoditas Prioritas dan Komoditas Buah Tropika Lainnya dengan Mengimplementasikan ISO 9001:2015	143.673	143.651	100	100
10	Diseminasi Teknologi Inovatif Tanaman Buah Tropika	177.416	177.401	100	100
11	Gelar Teknologi Inovasi Balitbang Pertanian Berbasis Tanaman Buah Tropika di Lokasi PENAS 2020 Sumatera Barat	670.156	670.144	100	35

12	Pendampingan UPSUS, TTP dan TSP komoditas Utama Kementan dan dukungan perbenihan komoditas buah tropika	142.857	142.846	100	35
13	Family Farming	20.438	20.438	100	35
14.	Kerjasama untuk percepatan hilirisasi Inovasi Teknologi Buah Tropika	11.995	11.993	100	35
	Total	1.976.368	1.976.128		

### 3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memberikan kontribusi bagi pendapatan negara. Secara umum realisasi PNBP Balitbu Tropika sampai dengan akhir bulan Desember 2020 sebesar Rp. 653.616.544 atau 134,04% dari yang ditargetkan (Tabel 11). Peningkatan pendapatan dan realisasi PNBP pada tahun 2020 ini disebabkan oleh peningkatan penjualan hasil pertanian.

Tabel 11. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan PNBP Balitbu Tropika TA. 2020

No	URAIAN	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
1	Penerimaan umum	20.845.000	140.259.044	672,87
	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	19.845.000	96.627.844	
	Pendapatan dari sewa jalan dan irigasi	500.000	-	
	Pendapatan sewa Peralatan dan mesin	500.000	-	
	Penerimaan pendapatan belanja pegawai TAYL	-	43.631.200	
	Penerimaan pendapatan belanja barang TAYL	-	-	
	Penerimaan denda keterlambatan pekerjaan	-	-	
2	Penerimaan fungsional	466.769.000	513.357.500	109,98
	Penjualan hasil pertanian/ perkebunan	381.727.000	426.206.500	
	Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	61.542.000	72.891.000	
	Pendapatan jasa hasil penelitian riset dan iptek	-	870.000	
	Pendapatan penggunaan sarana prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi	23.500.000	13.390.000	
	Jumlah (1 + 2)	487.614.000	653.616.544	134,04

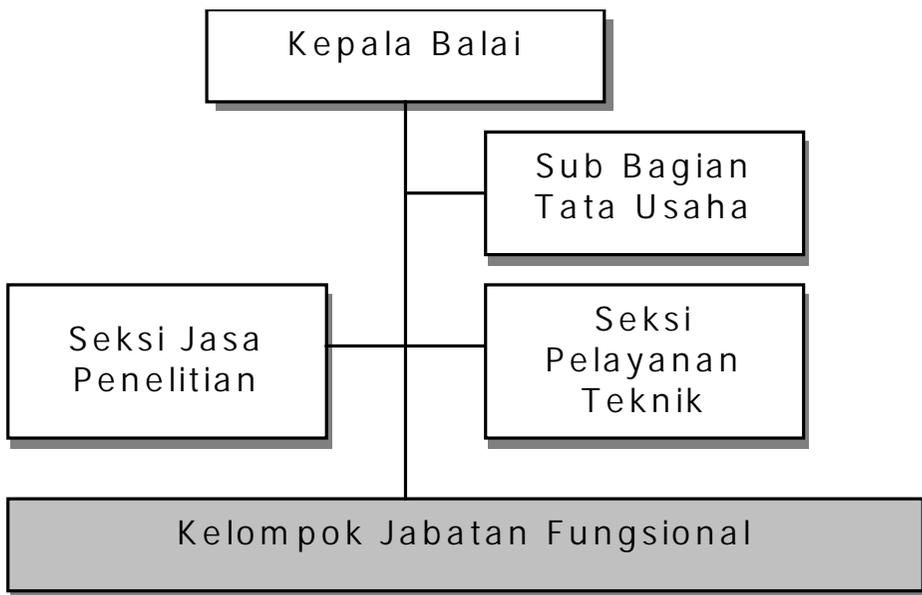
#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 5 indikator kinerja utama sasaran kinerja rata-rata dikategorikan sangat berhasil 109.66%. Ke-5 indikator tersebut, 4 indikator kinerja dikategorikan sangat berhasil, karena capaian kinerja 100% yaitu 51 jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman buah tropika dari target 33 hasil penelitian yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir), 100% dari target 100% rasio jumlah penelitian tanaman buah tropika yang dihasilkan (out put akhir) terhadap jumlah hasil penelitian tanaman buah tropika (total out put) yang dilaksanakan pada tahun berjalan, dan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika yang dapat mencapai 107.54%, dan Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (berdasarkan PMK yang berlaku) dapat dicapai 95.65 dari target 90.00. Sedangkan terdapat 1 indikator kinerja termasuk dalam kategori berhasil yaitu telah diperolehnya 2 calon VUB dari target 1 VUB dengan capaian 80%.

Lampiran – lampiran

Lampiran 1.

Struktur Organisasi Balitbu Tropika



## Lampiran 2.

 KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA <b>BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA</b> <small>Jalan Raya Sukoharjo - Arjosari Km. 5, Blok P-10 27361 Sukoharjo, Karanganyar            Telp: (0271) 20127 Faksimili: (0271) 22092            Website: www.balibtb. id atau pertanian.go.id E-mail: balibtb@id.bang.pertanian.go.id</small>		 <small>ISO 9001:2015 CERTIFIED</small>
<b>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020</b>		
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :</p>		
Nama :	Elina Mansyah	
Jabatan :	Kepala Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	
Selanjutnya disebut pihak pertama		
Nama :	Muhammad Taufiq Ratule	
Jabatan :	Kepala Puslitbang Hortikultura	
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua		
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>		
<p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>		
	Solok, 3 Desember 2020	
Pihak Kedua		Pihak Pertama
		
Muhammad Taufiq Ratule		Elina Mansyah

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
BALIT BUAH TROPIKA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Buah Tropika	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Buah Tropika yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir)	33.00 Jumlah
		Jumlah Varietas Unggul Tanaman Buah Tropika untuk Pangan yang Dilepas	1 VUB
		Rasio Jumlah Penelitian Tanaman Buah Tropika yang Dihakikan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Buah Tropika (total output) yang dilaksanakan pada Tahun Berjalan	25.00 %
2	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	77.00 Nilai
3	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (berdasarkan PMK yang berlaku)	90.00 Nilai

**KEGIATAN**

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Muhammad Taufiq Ratule

**ANGGARAN**

Rp. 20.259.927.000

Solok, 3 Desember 2020  
Kepala Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika


Ellina Mansyah